

ABSTRAK

Salah satu tujuan perusahaan adalah meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan cara melakukan perencanaan pajak. Aset tetap merupakan salah satu aset yang dimiliki perusahaan yang memiliki nilai cukup besar bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya. Perusahaan harus dapat menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tetapnya, karena akan menghasilkan jumlah alokasi biaya penyusutan dimana akan mempengaruhi harga pokok penjualan sehingga akan mempengaruhi besaran laba yang diperoleh yang selanjutnya mempengaruhi beban pajak. Pemilihan metode penyusutan yang tepat diharapkan dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Dalam penelitian ini dilakukan pula tinjauan terhadap aspek akuntansi keperilakuan dalam pemilihan metode penyusutan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan diuraikan secara deskriptif yang akan menguraikan objek secara sistematis dan terperinci serta aktual. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan pemilihan metode penyusutan dan mengetahui seberapa besar penghematan pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemilihan metode penyusutan yaitu metode garis lurus yang digunakan oleh PT. HM Sampoerna Tbk tidak mampu memberikan penghematan pajak bagi perusahaan, karena beban penyusutan yang dihasilkan lebih kecil jika dibandingkan dengan metode saldo menurun.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Metode Penyusutan, Akuntansi Keperilakuan, Aset Tetap, Beban Pajak, Penghematan Pajak.

ABSTRACT

One of the company objectives is to minimize tax expense by tax planning. Fixed asset is one of the company's assets that has significant value compared to other components in the sheets. The company has to implement an appropriate depreciation method on its fixed assets in order to produce an amount of depreciation cost allocation that will affect the cost of good sale therefore influence the amount of profit gained which further influences tax expense. Choosing an appropriate depreciation method is expected to minimize tax expense that has to be paid by the company. In this research also conducted a review of the behavioral accounting aspects in the selection of depreciation methods.

This research is a qualitative research that will explain the object descriptively, systematically and empirically. Therefore, this research interprets matters related with choosing a depreciation method and identifies how big tax savings that must be paid by the company. The research finds that choosing straight line method of depreciation by PT. HM Sampoerna could not make tax saving for the company; it is because the depreciation expense produced is smaller compared with the declining method.

Keywords: *Tax Planning, Depreciation Method, Behavioral Accounting, Fixed Asset, Tax expense, Tax Savings*